

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Ada dua buah konsep pendidikan yang berkaitan dengan yang lainnya, yaitu belajar (*learning*) dan Pembelajaran (*Instruction*). Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik dan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik. Dalam proses belajar mengajar (PBM) akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik adalah seseorang atau sekelompok orang sebagai pencari, penerima pelajaran yang dibutuhkan, sedangkan pendidik adalah seseorang atau sekelompok orang yang berprofesi sebagai pengolah kegiatan belajar mengajar dan seperangkat peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif.¹

Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode pengajaran, media dan evaluasi. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Seperti perubahan secara psikologis akan tampil dalam tingkah laku (*Over Behaviour*) yang diamati melalui alat

¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru Algesindo, 1984), h.43

indera oleh orang lain baik tutur katanya, motorik dan gaya hidupnya. Tujuan pembelajaran yang diinginkan tentu yang optimal, untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik, salah satu diantaranya adalah metode mengajar.

Metode mengajar banyak ragamnya, kita sebagai pendidik tentu harus memiliki metode mengajar yang beraneka ragam, agar dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan hanya metode saja, tetapi harus di variasikan, yaitu disesuaikan dengan tipe belajar siswa dan kondisi serta situasi yang ada pada saat itu, sehingga tujuan pengajaran yang telah dirumuskan oleh pendidik dapat terwujud dan tercapai. Dalam Al Qur'an Surah Ali Imran ayat 159 Allah berfirman:



Dari pernyataan tersebut kita mengerti bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan maka seorang guru harus bertanggung jawab bagaimana mengatur, mengelola kelas, dan memilih metode yang relevan dengan materi, sehingga siswa mampu memahami dan mengoptimalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan mutu hasil belajar dapat dicapai dengan mengoptimalkan komponen yang berperan besar dalam kegiatan pembelajaran. Pendidikan agama Islam adalah salah satu program yang harus mendapat perhatian khusus dari berbagai pihak, karena pelajaran ini merupakan suatu kurikulum yang sangat penting.

Keberadaan pendidikan agama mulai pencapaiannya sampai prakteknya dalam kehidupan sehari-hari sangat diharapkan terwujudnya, karena pendidikan agama Islam mempunyai nilai yang tinggi dalam pembinaan manusia seutuhnya, untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Menyadari pentingnya motivasi pendidikan agama Islam yang berlandaskan Kitab suci Al-Qur'an, maka perlu mendapat perhatian dan usaha yang intensif, salah satunya adalah dengan memperhatikan strategi dalam pembelajaran serta meningkatkan motivasi siswa, sehingga anak terlibat aktif dalam pembelajaran.

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Al-Hakim dari Buraidah. Rasulullah bersabda “ Barang siapa membaca Al-Qur'an, mempelajari, dan mengamalkannya maka kedua orang tuanya pada hari kiamat akan di pakaikan mahkota dari nur yang sinar terangnya laksana sinar terang matahari. Kedua orang tuanya juga dipakaikan dua baju hias kebesaran yang tidak dapat di nilai dengan dunia. Keduanya lalu berkata, "Sebab apakah ini dipakaikan kepada kami,?" Maka di katakan, 'Sebab anakmu mengambil (belajar) Al-Qur'an darimu.

Selain itu juga mengingat pentingnya pembelajaran Al-qur'an, agar anak didik bisa membaca, serta mengenal huruf, dan makharijil huruf lebih-lebih memahami kandungan isi Al-qur'an agar dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari serta melaksanakan Perda pemerintah khususnya Kabupaten Banjar, yang mewajibkan siswa kelas VI Khatam Al-qur'an. agar terwujudnya masyarakat yang Islami dan Qur'ani.

Salah satu usaha yang tidak boleh ditinggalkan oleh para pendidik adalah bagaimana guru memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. Kerangka berpikir yang demikian bukanlah satu hal yang aneh oleh guru.

Di MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar, khususnya siswa kelas V, bahwa kurang berhasilnya pembelajaran Al-qur'an Hadits banyak di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun faktor yang dipengaruhi oleh guru yang kurang memahami arti penting ketepatan dalam pemberian materi dan penggunaan metode serta strategi yang produktif, aktif dan menyenangkan. Selain itu juga kondisi Pembelajaran Al-qur'an Hadits dikelas masih berjalan monoton, dimana proses belajar mengajar didominasi oleh guru yang membacakan Al-qur'an didepan kelas, sedangkan siswa mengikuti bacaan guru tersebut, sehingga mengakibatkan rendahnya kualitas pembelajaran dan prestasi siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits belum mencapai tujuan yang diharapkan.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menarik, efektif, kreatif dan inovatif dengan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang sebagian besar prosesnya menitik beratkan pada tercapainya dalam pengajaran membaca Al-qur'an yaitu aktifnya keterlibatan siswa. Pembelajaran konvensional yang terpusat pada dominasi guru, sehingga siswa menjadi pasif, sudah dianggap tidak efektif dalam menjadikan pembelajaran yang bermakna, karena tidak memberikan peluang kepada siswa untuk berkembang secara mandiri. Seringkali seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran kurang memperhatikan pendekatan, strategi dan metode apa yang sesuai yang harus disajikan dalam satu materi atau pokok bahasan, Namun demikian sampai saat ini hasilnya belum cukup memuaskan.

Metode dalam pengajaran membaca Al-qur'an itu ada bermacam-macam, Hal ini wajar dan merupakan akibat yang logis karena berbeda bedanya asumsi. Dan tidak dapat dikatakan metode mana yang paling baik, Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dalam penggunaan metode harus diketahui tujuan apa yang akan dicapai dalam pengajaran.

Metode Drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau penyempurnaan suatu keterampilan agar menjadi

bersifat permanen . Ciri khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.²

Melihat permasalahan tersebut diatas, dan karena yang dihadapi peneliti saat ini, maka untuk mencari jawaban dari permasalahan tersebut diatas, yaitu dengan menggunakan pembelajaran metode drill untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, Dalam hal ini Penulis akan mengangkatnya dalam sebuah judul “PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN MELALUI METODE DRILL PADA SISWA KELAS V MIN MUARA HALAYUNG KABUPATEN BANJAR”

B. Identifikasi Masalah

Dari latarbelakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Al-qur'an Hadits dikelas masih berjalan monoton
- b. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat
- c. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa
- d. Metode yang digunakan masih bersifat konvensional
- e. Rendahnya kualitas pembelajaran Al-qur'an Hadits
- f. Rendahnya prestasi siswa untuk mata pelajaran Al-qur'an Hadist.

² Nana Sudjana, *Ibid*,h.86

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latarbelakang diatas, maka rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pembelajaran melalui metode drill ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-qur'an pada pelajaran Al-qur'an Hadist kelas V MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar ?
2. Bagaimanakah sikap siswa terhadap penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an pada pelajaran Al-qur'an Hadist kelas V MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar?

H. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan teoritis diatas maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah : Dengan menggunakan metode drill dalam pelajaran Al-qur'an Hadits untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an siswa kelas V semester I MIN Muara Halayung .

D. Pemecahan Masalah

Adanya pemasalahan tentang masih rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-qur'an pada pelajaran Al-qur'an Hadist, mengharuskan pendidik untuk melakukan tindakan terhadap permasalahan tersebut dengan berusaha mencari penyelesaian yang sesuai dengan kondisi aspek kognitif siswa.

Dalam hal ini Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan adalah penerapan metode drill untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an pada pelajaran Al-qur'an Hadist, sehingga dengan menerapkan metode ini siswa dapat termotivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an tersebut.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan adalah :

- a. Guru dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran Al-qur'an Hadits di MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar.
- b. Siswa merasa dirinya mendapatkan perhatian dan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, ide , gagasan dan pertanyaan.
- d. untuk mengetahui sejauhmana strategi pembelajaran dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an dan dapat memotivasi siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits, khususnya pada siswa kelas V semester I di MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar.

F. Manfaat Penelitian

- a. Guru

- 1) Sebagai bahan bagi guru untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa .
- 2) Sebagai bahan informasi dan perbandingan serta sebagai dasar bagi Peneliti lain dimasa yang akan datang.
- 3) Meningkatkan kecakapan akademik.
- 4) Meningkatkan cara belajar siswa aktif.
- 5) Meningkatkan hubungan interaksi dengan siswa.
- 6) Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran.

b. Siswa

1. Meningkatkan prestasi belajar, seperti kemampuan membaca, pemahaman, penguasaan, mutu proses dan transfer ilmu.
2. Meningkatkan sikap positif siswa terhadap sikap dan mengembangkan motivasi belajar.
3. Meningkatkan partisipasi siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

c. Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran mutu sekolah.